

FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH PADA PROFITABILITAS PERUSAHAAN

JOLISA HANSELA
HENDRA

Trisakti School of Management, Jl. Kyai Tapa No. 20, Jakarta 11440, Indonesia
jolisahansela705@gmail.com, hendranursalim26@gmail.com

Received: June 20, 2024; Revised: July 19, 2024; Accepted: August 15, 2024

Abstract: *This study aims to analyze and determine the influence of Tangible Assets, Company Size, Sales Growth, Liquidity, and Leverage on Profitability. The research object used is food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2016-2022. This study uses secondary data and the sampel used is food and beverages subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2016-2022. The research method used is purposive sampling and there are 16 companies that meet the research criteria out of a total of 41 companies, resulting in a total sample of 112. The data were analyzed using descriptive statistics and regression panel with a REM model to testing all hypothesis. The research results show that Tangible Assets, Company Size, and Leverage have a negative effect on profitability. Tangible assets and size have a negative effect to profitability because more assets means more cash needed, and will reduce profitability of company. Leverage also has a negative effect because more leverage means more interest expense, and it will reduce the company profitability. Meanwhile, Sales Growth and Liquidity do not affect profitability.*

Keywords: *Company Size, Leverage, Liquidity, Profitability, Sales Growth, and Tangible Assets.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh dari aset berwujud, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, likuiditas dan leverage terhadap profitabilitas. Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan subsektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2022. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan metode pengambilan sampel yaitu metode *purposive sampling* dan diperoleh 16 perusahaan yang memenuhi kriteria dari total 41 perusahaan sehingga total sampel yang digunakan adalah 112 sampel. Analisis penelitian dilakukan dengan metode regresi linear berganda dengan model REM untuk menguji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aset berwujud, ukuran perusahaan, dan *Leverage* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Aset berwujud dan ukuran perusahaan memiliki efek negatif karena semakin besar aset perusahaan maka akan membutuhkan banyak *cash* yang akan mengurangi profitabilitas perusahaan. *Leverage* juga berpengaruh negatif karena penggunaan *leverage* akan menimbulkan beban bunga yang akan mengurangi profitabilitas perusahaan. Sementara itu, pertumbuhan penjualan dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Kata Kunci: Aset Berwujud, Leverage, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan.

PENDAHULUAN

Perusahaan-perusahaan yang beroperasi di Indonesia memegang peranan penting dalam peningkatan perekonomian di Indonesia. Perusahaan memiliki tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk memaksimalkan kekayaan dan kesejahteraan pemegang saham (Al-Jafari dan Samman 2015). Tujuan lain dari pendirian perusahaan adalah untuk mencapai keuntungan dan mempertahankan keberlangsungannya dengan cara meningkatkan seluruh aktivitas operasional perusahaan dan memaksimalkan penggunaan aset yang dimiliki untuk mencapai laba yang optimal (Dwiyanthi dan Sudiarta 2017).

Dalam melakukan aktivitas operasionalnya sehari-hari, perusahaan tentu akan membutuhkan sumber daya. Sumber daya (aset) sangat dibutuhkan perusahaan setiap saat dalam aktivitas operasional perusahaan, sejak perusahaan didirikan, operasional bisnis sehari-hari, hingga saat perusahaan perlu untuk melakukan ekspansi (Sukmayanti dan Triaryati 2019). Aset perusahaan terdiri dari 2 kategori yaitu aset berwujud (*Tangible Assets*) yang terdiri dari aset lancar (*Current Asset*) dan aset tetap (*Fixed Asset*) serta aset tidak berwujud (*Intangible Assets*) (Iltas dan Demirgunes 2020). Peningkatan aset akan membantu perusahaan dalam melakukan kegiatan operasionalnya, sehingga mendorong peningkatan hasil operasional perusahaan (profitabilitas) (Ariyasa et al. 2019).

Keefektifan aktivitas operasional perusahaan dapat dilihat dengan menilai kinerja keuangan yang merupakan indikator kunci pencapaian operasional perusahaan (Riyanto et al. 2021). Kinerja keuangan penting diketahui agar perkembangan perusahaan dan kondisi keuangan perusahaan dapat diketahui dengan jelas. Laporan keuangan dapat membantu perusahaan karena berisi informasi yang

dibutuhkan dalam melakukan perhitungan rasio keuangan (Anggraeni dan Iskandar 2020).

Dalam membiayai kegiatan operasionalnya, perusahaan juga tentunya akan membutuhkan dana. Sumber pendanaan perusahaan dapat diperoleh dari pendanaan yang disediakan sendiri oleh pemilik perusahaan maupun dari pihak eksternal dalam bentuk utang. Sesuai dengan *Pecking Order Theory* yang dikembangkan oleh Myers dan Majluf (1984), perusahaan akan memilih untuk menggunakan sumber dana internal yaitu laba ditahan daripada menggunakan sumber dana eksternal karena penggunaan sumber dana eksternal akan menimbulkan biaya dalam penggunaannya. Meskipun begitu, apabila sumber dana internal tidak mencukupi, perusahaan juga dapat memilih untuk menggunakan sumber dana eksternal seperti hutang dan alternatif terakhir yaitu penerbitan saham baru (Januarizka dan Radjamin 2014).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Return on Assets* (ROA) sebagai pengukuran profitabilitas. ROA mengindikasikan kemampuan dan keefektifan perusahaan dalam menghasilkan laba sehubungan dengan aset yang dimiliki perusahaan (Arilyn et al. 2020). Semakin tinggi *Return on Assets* (ROA), semakin besar keuntungan yang dihasilkan perusahaan, dan semakin baik pula nilai perusahaan, Keuntungan perusahaan dapat dimaksimalkan jika manajer keuangan perusahaan mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas. Menurut Ahmeti dan Iseni (2022) serta Wulandari et al. (2019) faktor-faktor tersebut adalah *Tangible Assets*, *Company Size*, *Sales Growth*, *Liquidity*, dan *Leverage*.

Profitabilitas berpengaruh besar dalam semua aspek kegiatan perusahaan karena perusahaan beroperasi tentunya untuk menghasilkan profitabilitas. Jika profitabilitas perusahaan tinggi, maka harga saham

perusahaan akan naik sehingga menarik minat para investor terhadap saham perusahaan tersebut ([Dewi dan Sudiarta 2017](#)). Hal ini dikarenakan investor cenderung menganggap perusahaan yang menghasilkan laba yang tinggi sebagai perusahaan yang sehat dan memiliki kemampuan untuk memberikan profit bagi investor. Harga saham yang naik juga akan meningkatkan return saham bagi pemegang saham perusahaan yang tentunya akan mendorong tercapainya tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan kekayaan pemegang saham ([Syaifullah 2018](#)).

Penelitian ini menggunakan objek penelitian yaitu perusahaan subsektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2022. Objek penelitian ini dipilih karena sektor *Consumer Non-Cyclical* seringkali dikenal sebagai sektor yang defensif atau dengan kata lain sektor yang tidak terpengaruh atau kurang sensitif oleh siklus ekonomi maupun kondisi ekonomi apapun ([Devianto et al. 2023](#)). Namun, tren PDB subsektor *food and beverages* menunjukkan penurunan pada masa Pandemi COVID-19. Hal ini juga didukung oleh tren penurunan ROA dan EPS pada perusahaan-perusahaan subsektor *food and beverages* di masa Pandemi COVID-19 yang juga menunjukkan ketidak-konsistenan dengan asumsi yang beredar dan penelitian yang dilakukan oleh [Devianto et al. \(2023\)](#) yang menyatakan bahwa subsektor *food and beverages* yang merupakan bagian dari sektor *Consumer Non-Cyclical* merupakan sektor defensif yang cenderung stabil dan tidak terlalu terdampak situasi ekonomi terutama di masa Pandemi COVID-19 ini. Selain itu, subsektor *food and beverages* dipilih dikarenakan subsektor ini memiliki jumlah perusahaan paling banyak dibandingkan subsektor lainnya (hampir mencapai tiga per empat dari total perusahaan yang terdapat dalam sektor *Consumer Non-Cyclical*).

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang telah dilakukan oleh [Ahmeti dan Iseni \(2022\)](#) dengan judul “*Factors Affecting*

Profitability of Insurance Companies: Evidence from Kosovo.” Perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian sebelumnya menggunakan perusahaan yang terdapat di Kosovo, sedangkan peneliti menggunakan perusahaan yang terdapat pada subsektor *food and beverages* di Indonesia. Selain itu, penelitian sebelumnya menggunakan variabel independen *Leverage, Firm Age, Company Size, Company Capital, Tangible Assets, Liquidity, dan Firm Growth* dimana peneliti hanya memilih untuk menggunakan 4 variabel independen yaitu *Tangible Assets, Company Size, Liquidity, dan Leverage*. Peneliti juga menambahkan variabel independen *Sales Growth* berdasarkan penelitian [Wulandari et al. \(2019\)](#) yang berjudul “*The Influence of Corporate Social Responsibility Disclosure, Leverage, Sales Growth, and Industry Type on Profitability in Manufacturing Companies Listed at Indonesia Stock Exchange*.” Terdapat ketidakkonsistenan hasil penelitian pada penelitian-penelitian terdahulu sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian yang berbeda yaitu “*Faktor-Faktor yang Berpengaruh pada Profitabilitas Perusahaan*.”, dimana penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Tangible Assets, Company Size, Sales Growth, Liquidity, dan Leverage* terhadap *Profitability*.

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS Pecking Order Theory

Pecking Order Theory merupakan teori yang berkaitan dengan pendanaan yang menyatakan manajer menetapkan urutan prioritas keputusan pendanaan yang akan digunakan, dimulai dari sumber daya internal, hutang, dan terakhir penerbitan saham baru ([Zutter dan Smart 2019, 626](#)). Hal ini dikarenakan penggunaan sumber dana eksternal hanya akan menimbulkan informasi asimetri yang akan meningkatkan biaya modal dan akhirnya mengurangi profitabilitas dan nilai perusahaan ([Chandra et al. 2019](#)). Menurut

Pecking Order Theory, perusahaan yang profitabilitasnya tinggi biasanya tidak akan menggunakan utang dalam jumlah besar, karena perusahaan hanya akan melakukan peminjaman jika diperlukan. Perusahaan yang mempunyai profit tinggi memungkinkan mereka untuk menggunakan *retained earning* sebagai sumber pendanaan perusahaan ([Kusuma 2016](#)).

Trade-Off Theory

Menurut *Trade-Off Theory*, penggunaan hutang baik untuk perusahaan karena penggunaan hutang akan memberikan perlindungan pajak (*tax shield*) sehingga mengurangi biaya hutang sebagai hasil pengurangan pajak dari biaya bunga ([Chandra et al. 2019](#)). Meskipun penggunaan hutang dikatakan dapat meningkatkan profitabilitas dan nilai perusahaan, hal ini juga harus mempertimbangkan tingkat utang yang digunakan. Hal ini dikarenakan semakin banyak perusahaan menggunakan hutang, semakin sedikit pajak pendapatan yang dibayar, tetapi semakin besar risiko finansialnya ([Alarussi dan Alhaderi 2018](#)).

Profitability (ROA)

Return On Assets (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang populer digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba karena rasio tersebut mewakili pengembalian atas aktivitas perusahaan ([Mardiyanto 2009:196](#)) dalam ([Wijaya 2019](#)). ROA dianggap sebagai salah satu ukuran terbaik untuk memperkirakan efisiensi keuangan perusahaan karena para manajer dan analisis eksternal menganggap rasio ini lebih nyaman dan mudah untuk mencerminkan posisi sebenarnya dari perusahaan sehubungan dengan aset, serta ROA mencerminkan pengaruh strategi tingkat perusahaan terhadap kinerja perusahaan dibandingkan dengan ROE yang mengukur ekspektasi investor ([Fareed et al. 2016](#)). Menurut ([Nurdiana 2018](#)), apabila ROA suatu

perusahaan tinggi maka perusahaan tersebut memiliki kinerja yang cukup baik sehingga perusahaan tersebut mendapatkan pendapatan yang tinggi.

Tangible Assets terhadap Profitability

Penelitian yang telah dilakukan oleh [Ahmeti dan Iseni \(2022\)](#) menyatakan bahwa *Tangible Assets* berpengaruh positif terhadap *Profitability*. Hasil penelitian tersebut didukung penelitian yang dilakukan oleh [Diaz dan Hindro \(2017\)](#) yang juga menyatakan bahwa *Tangibility* berpengaruh positif terhadap *Profitability*. *Tangibility* berpengaruh positif terhadap *Profitability* berarti semakin tinggi *tangibility* maka semakin banyak aset yang dapat dijadikan agunan sehingga dapat mengurangi *agency cost* dan berdampak pada peningkatan *Profitability*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh [Isik \(2017\)](#), [Pratheepan \(2014\)](#), [Vätavu \(2015\)](#), dan [Lazăr \(2016\)](#) menunjukkan hasil yang bertolakbelakang dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa *Tangibility* berpengaruh negatif terhadap *Profitability*.

Ha₁: Terdapat pengaruh *Tangible Assets* terhadap *Profitability* pada perusahaan subsektor *food and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2016-2022

Company Size terhadap Profitability

Ahmeti dan Iseni (2022) dalam penelitiannya menemukan bahwa *Company Size* berpengaruh positif terhadap *Profitability*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [Pratheepan \(2014\)](#), [Chandra et al. \(2019\)](#), [Diaz dan Hindro \(2017\)](#), [Natalia \(2021\)](#), [Marlinah \(2014\)](#), serta [Tegegn et al. \(2020\)](#) yang juga menunjukkan bahwa *Company Size* berpengaruh positif terhadap *Profitability*. Hal ini dikarenakan perusahaan besar cenderung menggunakan hutang sebagai sumber pendanaan untuk mendapat manfaat dari pengurangan *tax*, yang mana akan meningkatkan *Profitability*. Namun, penelitian yang dilakukan [Kartikasari dan Merianti \(2016\)](#),

[Lazăr \(2016\)](#), serta [Mwangi dan Murigu \(2015\)](#) menunjukkan hasil yang berbeda yaitu *Company Size* berpengaruh negatif terhadap *Profitability*.

Ha2: Terdapat pengaruh *Company Size* terhadap *Profitability* pada perusahaan subsektor *food and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2016-2022.

Sales Growth terhadap Profitability

[\(Wulandari et al. 2019\)](#) menyatakan bahwa *Sales Growth* berpengaruh positif terhadap *Profitability*. Hasil penelitian tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh [Chandra et al. \(2019\)](#), [Mijić et al. \(2016\)](#), dan [Lazăr \(2016\)](#) yang juga menyatakan bahwa *Growth* berpengaruh positif terhadap *Profitability*. *Sales Growth* dapat dikatakan positif jika total penjualan periode saat ini meningkat daripada total penjualan periode sebelumnya. Sebaliknya, menurut [Anggarsari dan Aji \(2018\)](#) dan [Arllyn et al. \(2020\)](#), pertumbuhan penjualan (*Sales Growth*) tidak berpengaruh terhadap *Profitability*.

Ha3: Terdapat pengaruh *Sales Growth* terhadap *Profitability* pada perusahaan subsektor *food and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2016-2022

Liquidity terhadap Profitability

Penelitian yang telah dilakukan oleh [Wolde et al. \(2020\)](#) menyatakan bahwa *Liquidity* berpengaruh positif terhadap *Profitability*. Hasil penelitian tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan [Ahmeti dan Iseni \(2022\)](#) dan [İşik \(2017\)](#) yang juga menunjukkan bahwa *Liquidity* berpengaruh positif terhadap *Profitability*. *Liquidity* berpengaruh positif terhadap *Profitability* berarti perusahaan yang memiliki

Liquidity yang tinggi akan memiliki *Profitability* lebih tinggi. Hal ini dikarenakan perusahaan dengan tingkat *Liquidity* tinggi cenderung tidak terpengaruh oleh perubahan mendadak di pasar tempat mereka beroperasi (Petracci dan Spisni, 2014) dalam [\(İşik 2017\)](#). Hasil penelitian yang dilakukan oleh [Diaz dan Hindro \(2017\)](#), [Mwangi dan Murigu \(2015\)](#), serta [Vätavu \(2015\)](#) menunjukkan sebaliknya, dimana *Liquidity* berpengaruh negatif terhadap *Profitability*.

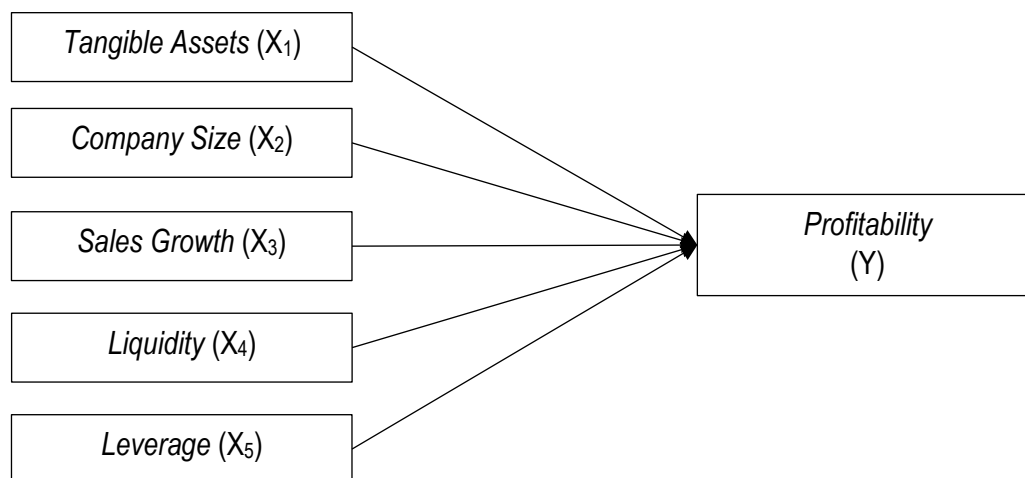
Ha4: Terdapat pengaruh *Liquidity* terhadap *Profitability* pada perusahaan subsektor *food and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2016-2022

Leverage terhadap Profitability

[\(Kartikasari dan Merianti 2016\)](#) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh positif terhadap *Profitability*. Hasil penelitian tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan [Wulandari et al. \(2019\)](#) dan [Mwangi dan Murigu \(2015\)](#) yang juga menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh positif terhadap *Profitability*. *Leverage* berpengaruh positif terhadap *Profitability* berarti semakin tinggi tingkat *Leverage* akan meningkatkan *Profitability* karena penggunaan *Leverage* dapat meningkatkan *return* untuk pemegang saham. Sebaliknya, penelitian yang dilakukan [Ahmeti dan Iseni \(2022\)](#), [Pratheepan \(2014\)](#), [Tegegn et al. \(2020\)](#), [Marlinah \(2014\)](#), serta [Wolde et al. \(2020\)](#) menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh negatif terhadap *Profitability*.

Ha5: Terdapat pengaruh *leverage* terhadap *profitability* pada perusahaan subsektor *food and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2016-2022.

MODEL PENELITIAN



Gambar 1 Model Penelitian

METODE PENELITIAN

Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan subsektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2022. Analisis penelitian dilakukan dengan metode regresi linear berganda. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan metode pengambilan sampel yaitu metode *purposive sampling* dengan kriteria yang digunakan adalah: 1) Perusahaan subsektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2022. 2) Perusahaan subsektor *food and beverages* yang konsisten menerbitkan laporan keuangan tahunan perusahaan selama periode 2016-2022. 3) Perusahaan subsektor *food and beverages* yang menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangan tahunan perusahaan selama periode 2016-2022. Diperoleh 16 perusahaan yang memenuhi kriteria dari total 41 perusahaan sehingga total sampel yang digunakan adalah 112 sampel.

Profitability

Dalam penelitian ini, *Profitability* diprosikan oleh *Return on Assets* (ROA). *Return on Assets* (ROA) merupakan rasio untuk mengukur profitabilitas yang dapat menunjukkan

kemampuan dan keefektifan manajemen perusahaan dalam menghasilkan laba dengan aset yang dimiliki. *Return on Assets* (ROA) dapat diperoleh dengan membandingkan pendapatan bersih terhadap total assets. Rumus untuk menghitung ROA menurut [Ahmeti dan Iseni \(2022\)](#) yaitu:

$$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}}$$

Tangible Assets

Tangible Assets dapat dijadikan ukuran untuk mengevaluasi seberapa banyak aset yang dapat digunakan sebagai jaminan oleh perusahaan terhadap pinjaman yang diberikan debitor. *Tangible Assets* dapat diukur dengan membandingkan aset tetap dengan total aset. Menurut [Ahmeti dan Iseni \(2022\)](#), *Tangible Assets* dapat dihitung dengan rumus:

$$TANG = \frac{\text{Fixed Assets}}{\text{Total Assets}}$$

Company Size

Company Size dapat ditentukan berdasarkan total penjualan, total aset, dan tingkat penjualan rata-rata. Pada penelitian ini,

Company Size diukur berdasarkan *logaritma natural* total aset. Menurut [Ahmeti dan Iseni \(2022\)](#), rumus untuk menghitung *Company Size* yaitu:

$$SIZE = Ln (\text{Book Value of Total Assets})$$

Sales Growth

Perusahaan sangat mengharapkan *Sales Growth* yang signifikan karena menunjukkan kemajuan yang dicapai perusahaan. *Sales Growth* dapat dihitung dari persentase perubahan penjualan antara tahun ini dan tahun sebelumnya. Menurut [Wulandari et al. \(2019\)](#), *Sales Growth* dapat dihitung dengan rumus:

$$GROWTH = \frac{\text{Sales } (t) - \text{Sales } (t-1)}{\text{Sales } (t-1)}$$

Liquidity

Liquidity mengacu pada kemudahan perusahaan dalam membayar kewajiban hutang yang jatuh tempo dengan uang tunai atau aset yang mudah dikonversi ke uang tunai. *Liquidity* dapat diukur dengan membandingkan aset lancar dengan kewajiban lancar. Menurut [Ahmeti dan Iseni \(2022\)](#), rumus untuk menghitung *Liquidity* yaitu:

$$LIQ = \frac{\text{Total Current Assets}}{\text{Total Current Liabilities}}$$

Leverage

Leverage merupakan rasio yang membandingkan total kewajiban terhadap total aset sehingga dapat menunjukkan gambaran mengenai kebijakan utang jangka pendek maupun jangka panjang yang diterapkan perusahaan. Dalam penelitian ini, *Leverage* diukur dengan *debt-to-asset ratio (DAR)*. Menurut [Ahmeti dan Iseni \(2022\)](#), *Leverage* dapat diukur dengan rumus:

$$LEV = \frac{\text{Total Debts}}{\text{Total Assets}}$$

HASIL PENELITIAN

Dari hasil pengolahan data didapatkan hasil statistik deskriptif sebagai berikut:

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa total data sampel yang digunakan adalah 112 sampel. Variabel ROA memiliki nilai mean sebesar 0.073580 yang berarti bahwa rata-rata nilai ROA dari perusahaan sektor *food and beverage* yang dijadikan sampel adalah 0.073580 dengan nilai standar deviasi atau penyimpangan sebesar 0.043886. Nilai penyimpangan yang lebih rendah dari rata-rata berarti bahwa data cukup homogen dan normal. Dari hasil pengolahan juga didapatkan nilai median sebesar 0.072035, nilai maksimum dari ROA sebesar 0.182264, nilai minimumnya sebesar -0.018395. Penjelasan yang sama juga dilakukan untuk variabel lainnya.

Tabel 2 Hasil Statistik Deskriptif

	ROA	TANG	SIZE	GROWTH	LIQ	LEV
Mean	0.073580	0.397293	15.89961	8.844308	2.436562	0.425124
Median	0.072035	0.397861	16.23734	0.102811	1.802731	0.455676
Maximum	0.182264	1.000000	18.58676	977.0610	9.954170	1.000000
Minimum	-0.018395	0.120066	13.04611	-0.998960	0.003571	0.097914
Std. Dev.	0.043886	0.165757	1.339480	92.31245	1.803276	0.180992
Obs	112	112	112	112	112	112

Sumber: Hasil pengolahan data

Analisis Koefisien Korelasi dan Determinasi

Dari hasil pengolahan data, nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,485504, artinya hubungan antara *Company Size* (SIZE), *Tangible Assets* (TANG), *Sales Growth* (GROWTH), *Liquidity* (LIQ), dan *Leverage* (LEV) dan *Profitability* (ROA) adalah sedang, karena nilai koefisien korelasi berada di antara 0,40 – 0,59.

Sementara itu, nilai *Adjusted R-Squared* adalah sebesar 0,199664, yang artinya besarnya variasi variabel dependen *Profitability* (ROA) yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen *Company Size* (SIZE), *Tangible Assets* (TANG), *Sales Growth* (GROWTH), *Liquidity* (LIQ), dan *Leverage* (LEV) adalah sebesar 19,96%, sedangkan sisanya sebesar 80,04% dijelaskan oleh variasi variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model regresi.

Uji Goodness of Fit (Uji F)

Hasil uji *goodness of fit* model di atas memiliki nilai F-statistik sebesar 6.538349 lebih besar dari F-tabel yaitu 2.46. Selain itu, nilai probabilitas sebesar 0.000024 lebih kecil dari 0.05 ($0.000024 < 0.05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel independen

secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen sehingga model fit digunakan dalam penelitian.

Hasil Analisis Regresi dan Uji t

Hasil pengolahan regresi ganda beserta pengujian t disajikan berikut ini:

Berdasarkan tabel 3, dapat disusun model regresi sebagai berikut:

$$\text{ROA} = 0,311473 - 0,064025 \text{ TANG} - 0,010556 \text{ SIZE} + 0,0000148 \text{ GROWTH} + 0,000679 \text{ LIQ} - 0,109139 \text{ LEV}$$

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 3, nilai t-statistic variabel *Tangible Assets* (-2.046435) < t-tabel (-1,98260) dan berada pada daerah penolakan hipotesis. Hal ini juga didukung oleh nilai probabilitas (0.0432) < α (0.05) sehingga H_0 ditolak (H_a diterima), artinya terdapat pengaruh negatif *Tangible Assets* terhadap *Profitability*. Semakin besar rasio *Tangible Assets* mengindikasikan ketidakefisienan perusahaan dalam memanfaatkan modal kerja yang dapat berdampak pada penurunan kemampuan perusahaan dalam memperoleh cadangan kas dan mengakibatkan cadangan kas semakin rendah ([Nursatyani et al. 2014](#))

Tabel 3 Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.311473	0.083553	3.727826	0.0003
TANGIBLE_ASSETS	-0.064025	0.031286	-2.046435	0.0432
COMPANY_SIZE	-0.010556	0.004839	-2.181672	0.0313
SALES_GROWTH	1.48E-05	3.00E-05	0.493918	0.6224
LIQUIDITY	0.000679	0.002758	0.246234	0.8060
LEVERAGE	-0.109139	0.025869	-4.218954	0.0001

F = 6.538349 (0.000024)

R = 0.485504

Adj. R Square = 0.199664

Sumber: Hasil pengolahan data

Nilai t-statistic variabel *Company Size* (-2,181672) < t-tabel (-1,98260) dan berada pada daerah penolakan hipotesis. Hal ini juga didukung oleh nilai *probability* (0,0313) < α (0,05) sehingga H_0 ditolak (H_a diterima), artinya terdapat pengaruh negative *Company Size* terhadap *Profitability*. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar juga biaya operasionalnya sehingga akan mengurangi profitabilitas (Helfiardi dan Suhartini 2021).

Nilai t-statistic variabel *Sales Growth* (0,493918) < t-tabel (1,98260) dan berada pada daerah dimana hipotesis tidak dapat ditolak. Hal ini juga didukung oleh nilai *probability* (0,6224) > α (0,05) sehingga H_0 diterima (H_a tidak diterima), artinya tidak terdapat pengaruh *Sales Growth* terhadap *Profitability*.

Nilai t-statistic variabel *Liquidity* (0,246234) < t-tabel (1,98260) dan berada pada daerah dimana hipotesis tidak dapat ditolak. Hal ini juga didukung oleh nilai *probability* (0,6224) > α (0,05) sehingga H_0 diterima (H_a tidak diterima), artinya tidak terdapat pengaruh *Liquidity* terhadap *Profitability*.

Nilai t-statistic variabel *Leverage* (-4,218954) < t-tabel (-1,98260) dan berada pada daerah penolakan hipotesis. Hal ini juga didukung oleh nilai *probability* (0,0001) < α (0,05) sehingga H_0 ditolak (H_a diterima), artinya tidak terdapat pengaruh *Liquidity* terhadap *Profitability*. Semakin besar penggunaan *Leverage* akan meningkatkan biaya hutang dan beban bunga yang timbul (Widhi dan Suarmanayasa 2021).

REFERENCES

- Ahmeti, Yllka, dan Etem Iseni. 2022. "Factors Affecting Profitability of Insurance Companies. Evidence from Kosovo." *Academicus. International Scientific Journal* 13 (25): 122–42.
- Alarussi, Ali Saleh, dan Sami Mohammed Alhaderi. 2018. "Factors affecting profitability in Malaysia." *Journal of Economic Studies* 45 (3): 442–58. <https://doi.org/10.1108/JES-05-2017-0124>.
- Al-Jafari, Mohamed Khaled, dan Hazem Al Samman. 2015. "Determinants of Profitability: Evidence from Industrial Companies Listed on Muscat Securities Market." *Review of European Studies* 7 (11). <https://doi.org/10.5539/res.v7n11p303>.
- Anggarsari, Lovi, dan Tony Seno Aji. 2018. "UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, LIKUIDITAS, PERPUTARAN MODAL KERJA DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya dengan menggunakan 16 perusahaan subsektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2022 dengan total sampel 112 data, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai pengaruh variabel independen (*Company Size*, *Tangible Assets*, *Sales Growth*, *Liquidity*, dan *Leverage*) terhadap variabel dependen (*Profitability*). Variabel *Tangible Assets*, *Company Size*, dan *Leverage* berpengaruh negatif terhadap *Profitability*. Sedangkan variabel *Sales Growth* dan *Liquidity* tidak berpengaruh terhadap *Profitability*. Peneliti juga menyadari beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yaitu sampel penelitian terbatas dan hanya menggunakan 16 perusahaan subsektor *food and beverages*, variabel independen yang digunakan cukup terbatas (hanya 5 variabel), dan periode penelitian kurang panjang (hanya 7 tahun). Berdasarkan keterbatasan-keterbatasan tersebut, peneliti memberikan beberapa rekomendasi untuk diterapkan pada penelitian selanjutnya, yaitu menambah jumlah sampel dan memperluas objek penelitian, menambah variabel independen yang sekiranya berpengaruh terhadap *Profitability*, dan memperpanjang periode penelitian agar dapat memberikan hasil yang lebih akurat dan terperinci.

- PROFITABILITAS (SEKTOR INDUSTRI BARANG DAN KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2016)." *Jurnal Ilmu Manajemen* 6 (4): 542–49.
- Anggraeni, Siti Ulfah, dan Rusdiah Iskandar. 2020. "Analisis kinerja keuangan pada pt murindo multi sarana di samarinda." *AKUNTABEL* 17 (1): 163–71. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL>.
- Arilyn, Erika Jimena, Fransisca, dan Beny. 2020. "PENGARUH AVERAGE TAX RATE, SIZE, GROWTH, FIXED ASSET RATIO, FINANCIAL LEVERAGE, DAN WORKING CAPITAL TERHADAP PROFITABILITY." *MEDIA BISNIS* 12 (1): 17–24. <http://jurnaltsm.id/index.php/MB>.
- Ariyasa, I Made, Putu Agus Jana Susila Gede, dan Ni Nyoman Yulianthini. 2019. "PENGARUH PERTUMBUHAN ASET DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERKEBUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA." *Jurnal Prospek* 1 (2): 25.
- Chandra, Teddy, Achmad Tavip Junaedi, Evelyn Wijaya, Suharti Suharti, Irman Mimiientesa, dan Martha Ng. 2019. "The effect of capital structure on profitability and stock returns." *Journal of Chinese Economic and Foreign Trade Studies* 12 (2): 74–89. <https://doi.org/10.1108/jcefts-11-2018-0042>.
- Devianto, Dodi, Fajrul Ichsan Kamil, Maiyastri, dan Yudiantri Asdi. 2023. "The Impact of COVID-19 Pandemic on Non-Cyclical Consumer Companies Based on Their Series of Financial Performance Using Fuzzy C-Means Clustering." Disunting oleh A. Hakam, Fauzan, S. Subbarayan, dan A. Safuan A. Rashid. *E3S Web of Conferences* 464 (Desember): 1–5. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202346418001>.
- Dewi, Dewa Ayu Intan Yoga Maha, dan Gede Mertha Sudiarta. 2017. "PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN PERTUMBUHAN ASET TERHADAP STRUKTUR MODAL DAN NILAI PERUSAHAAN." *E-Jurnal Manajemen Unud* 6 (4): 2222–52.
- Diaz, John Francis T., dan Martha Christianie Tjokro Hindro. 2017. "Factors Affecting the Profitability of Indonesian Real Estate Publicly-listed Companies." *Asian Journal of Finance & Accounting* 9 (1): 396–428. <https://doi.org/10.5296/ajfa.v9i1.11193>.
- Dwiyanthi, Novia, dan Gede Merta Sudiarta. 2017. "PENGARUH LIKUIDITAS DAN PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI." *E-Jurnal Manajemen Unud* 6 (9): 4829–56.
- Fareed, Zeeshan, Zahid Ali, Farrukh Shahzad, Muhammad Imran Nazir, dan Assad Ullah. 2016. "Determinants of Profitability: Evidence from Power and Energy Sector." *Studia Universitatis Babe-Bolyai Oeconomica* 61 (3): 59–78. <https://doi.org/10.1515/subboec-2016-0005>.
- Helfiardi, Ray Dida, dan Sri Suhartini. 2021. "Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Barang Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020." *AKUNTABEL* 18 (3): 516–23.
- İLTAŞ, Yüksel, dan Kartal DEMİRGÜNEŞ. 2020. "Asset Tangibility and Financial Performance: A Time Series Evidence." *Ahi Evran Üniversitesi Sosyal Bilimler Enstitüsü Dergisi* 6 (2): 345–64. <https://doi.org/10.31592/aeusbed.731079>.
- Işık, Özcan. 2017. "Determinants of Profitability: Evidence from Real Sector Firms Listed in Borsa Istanbul." *Business and Economics Research Journal* 8 (4): 689–98. <https://doi.org/10.20409/berj.2017.76>.
- Januarizka, Iryuvita, dan Putri Radjamin. 2014. "PENERAPAN PECKING ORDER THEORY DAN KAITANNYA DENGAN PEMILIHAN STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN PADA SEKTOR MANUFAKTUR DI NEGARA INDONESIA DAN NEGARA AUSTRALIA." *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia* 3 (1): 451–68.

- Kartikasari, Dwi, dan Marisa Merianti. 2016. "International Journal of Economics and Financial Issues The Effect of Leverage and Firm Size to Profitability of Public Manufacturing Companies in Indonesia." *International Journal of Economics and Financial Issues* | 6 (2): 409–13. <http://www.econjournals.com>.
- Kusuma, Robi Pramana. 2016. "PENGARUH DAR, UKURAN PERUSAHAAN, RISIKO, PAJAK, DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN DI INDONESIA." *BISMA - Bisnis dan Manajemen* 8 (2): 191–203.
- Lazăr, Sebastian. 2016. "DETERMINANTS OF FIRM PERFORMANCE: EVIDENCE FROM ROMANIAN LISTED COMPANIES." *Review of Economic and Business Studies* 9 (1): 53–69. <https://doi.org/10.1515/rebs-2016-0025>.
- Marlinah, Aan. 2014. "PENGARUH KEBIJAKAN MODAL KERJA DAN FAKTOR LAINNYA TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR." *JURNAL BISNIS DAN AKUNTANSI* 16 (2): 103–13. <http://www.tsm.ac.id/JBA>.
- Mardiyanto, Handoyo. 2009. *Intisari Manajemen Keuangan*. PT Grasindo. Jakarta.
- Mijić, Kristina, Stanislav Zekić, dan Dejan Jakšić. 2016. "PROFITABILITY ANALYSIS OF MEAT INDUSTRY IN SERBIA." *Facta Universitatis, Series: Economics and Organization* 13 (4): 379–86. <https://doi.org/10.22190/fueo1604379m>.
- Mwangi, Mirie, dan Jane Wanjugu Murigu. 2015. "THE DETERMINANTS OF FINANCIAL PERFORMANCE IN GENERAL INSURANCE COMPANIES IN KENYA." *European Scientific Journal* 11 (1): 288–97.
- Myers, Stewart C, dan Nicholas S Majluf. 1984. "CORPORATE FINANCING AND INVESTMENT DECISIONS WHEN FIRMS HAVE INFORMATION THAT INVESTORS DO NOT HAVE." *Journal of Financial Economics* 13 (2): 187–221.
- Natalia, Irene. 2021. "UKURAN PERUSAHAAN, HUTANG, DAN PROFITABILITAS DALAM PENDEKATAN KLASIK PADA PERUSAHAAN NON-KEUANGAN DI INDONESIA." *JURNAL BISNIS DAN AKUNTANSI* 23 (2): 253–66. <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>.
- Nurdiana, Diah. 2018. "Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas." *MENARA ilmu* 12 (6): 77–88.
- Nursatyani, Anisa, Sugeng Wahyudi, dan Muhamad Syaichu. 2014. "ANALISIS PENGARUH CURRENT RATIO, FIRM SIZE, DAN ASSETS TANGIBILITY TERHADAP RETURN ON ASSET DENGAN DEBT TO TOTAL ASSET SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2011)." *Jurnal Bisnis STRATEGI* 23 (2): 97–127.
- Pratheepan, T. 2014. "A PANEL DATA ANALYSIS OF PROFITABILITY DETERMINANTS EMPIRICAL RESULTS FROM SRI LANKAN MANUFACTURING COMPANIES." *International Journal of Economics, Commerce and Management United Kingdom* II (12): 1–9. <http://ijecm.co.uk/>.
- Riyanto, Andi, Galih Raspati, Yuri Rahayu, dan Yepi Sopian. 2021. "Implikasi Arus Kas Aktivitas Operasi Terhadap Kinerja Keuangan." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 8 (1): 79–84. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/moneter79>.
- Sukmayanti, Ni Wayan Pradnyanita, dan Nyoman Triaryati. 2019. "PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE." *E-Jurnal Manajemen* 8 (1): 1–31.
- Syaifullah, As'ad. 2018. "Analisis Pengaruh Financial Leverage dan Operating Leverage Terhadap Stock Return." *INOVASI* 14 (2): 53–62. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/INOVASI>.
- Tegegn, Mengistu, Leta Sera, dan Tesfaye Melaku Merra. 2020. "FACTORS AFFECTING PROFITABILITY OF INSURANCE COMPANIES IN ETHIOPIA: PANEL EVIDENCE." *International Journal of Commerce and Finance* 6 (1): 1–14. <http://www.nbe.gov.et/financial/insurer.htm>.

- Vătavu, Sorana. 2015. "The Impact of Capital Structure on Financial Performance in Romanian Listed Companies." *Procedia Economics and Finance* 32: 1314–22. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(15\)01508-7](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(15)01508-7).
- Widhi, Niluh Nugrahaning, dan I Nengah Suarmanayasa. 2021. "Pengaruh Leverage dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Subsektor Tekstil dan Garmen." *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika* 11 (2): 267–75.
- Wijaya, Rendi. 2019. "ANALISIS PERKEMBANGAN RETURN ON ASSETS (ROA) DAN RETURN ON EQUITY (ROE) UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN." *Jurnal Ilmu Manajemen* 9 (1): 40–51. <https://doi.org/10.32502/jimn.vXiX.XXXX>.
- Wolde, Tadese Haile, Abiy Getahun Kolech, dan Mengistu Deyassa Dadi. 2020. "FACTORS AFFECTING PROFITABILITY OF INSURANCE COMPANIES IN ETHIOPIA." *Journal of International Trade, Logistics and Law* 6 (2): 106–18.
- Wulandari, Uly, Sa'adah Siddik, dan Marlina Widiyanti. 2019. "The Influence of Corporate Social Responsibility Disclosure, Leverage, Sales Growth, and Industry Type on Profitability in Manufacturing Companies Listed at Indonesia Stock Exchange." *Journal of Accounting, Finance and Auditing Studies* 5 (1): 18–31. <https://doi.org/10.32602/jafas.2019>.
- Zutter, Chad J, dan Scott B Smart. 2019. *Principles of Managerial Finance*. Vol. 15th. www.pearson.com/mylab/finance.